`

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, Menurut Sujarweni (2015, p.12), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, menurut Sugiyono (2015, p.11), metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan analisis pengaruh Pengembangan Karir dan Karakteristik Individu terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

   adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuisioner penelitian yang diberikan kepada karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

   adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal peneliti terdahulu serta media cetak tentang sumber daya manusia yang berhubungan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode penelitian pustaka (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*).

3.3.1 Penelitian Pustaka (*library research*)

Merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka terdahulu yang relevan.

3.3.2 Studi Lapangan (*field reasearch*)

Merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Menurut Sugiyono (2015, p.32), metode lapangan (*field reasearch)* dibagi menjadi tiga :

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Interview (wawancara)

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe *Likert*

Skala	**Skor**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2015, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2015, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah seluruh karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung sebanyak 38 karyawan.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sample yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015, p.85). Sampel pada penelitan ini adalah seluruh karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung sebanyak 38 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2015, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja.

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2015, p.99). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan beserta pertanyaan yang diajukuan pada kuisioner dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengembangan Karir (X1)	Menurut Rivai dalam Basuki (2017) bahwa pengembangan karir merupakan hal yang penting dimana manajemen dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan sikap karyawan terhadap pekerjaanya dan membangun kepuasan kerja yang lebih tinggi.	Pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan individu untuk mencapai posisi atau jabtan yang lebih tinggi dari posisi atau jabatan sebelumnya sesuai dengan kesempatan kariryang tersedia di perusahaan.	1. Perencanaan karir 2. Pengembanga karir individu 3. Pengembanga karir yang didukung oleh departement SDM 4. Peran umpan balik terhadap kinerja.	Interval

Motivasi Kerja (X2)	Menurut Sutrisno dalam Dika (2016) motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi karyawan, agar mau bekerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditentukan.	Motivasi adalah Kondisi yang menggerakkan karyawan agar mampu mencapai tujuan dari motifnya.	1. Motivasi Internal : a. Keinginan untuk dapat hidup b. Keinginan untuk memiliki c. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan d. Keinginan untuk memperoleh pengakuan e. Keinginan untuk berkuasa 2. Motivasi Eksternal : a. Kondisi lingkungan kerja b. Kompensasi yang memadai c. Supervisi yang baik d. Adanya jaminan pekerjaan e. Status dan tanggung jawab	Interval
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Menurut Hasibuan dalam Mardiono dan Supriyatin (2014) Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang	kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan karyawan tentang hal-hal	1. Pekerjaan.itu sendiri 2. Pengawasan 3. Kesempatan promosi 4. Gaji	Interval

	menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja.	yang menyenangkan atau tidak terhadap suatu pekerjaan yang mereka hadapi.	5. Rekan kerja 6. Kondisi pekerjaan

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistcal Program and Service Solution*) 20.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$ = Total skor belahan genap

$\sum XY$= Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika *sig (I-tailed)* < *α* (0,05), maka kuisioner dinyatakan valid.
2. Jika *sig (I-tailed)* > *α* (0,05), maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengutahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha.* Indikator instrumen dikatakan realibel jika *Cronbach Alpha* < 0,6. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program bantuan program SPSS (*Statistcal Program and Service Solution*) 20.0. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sum \sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma i$ = Jumlah varians skor tiap item

k = Banyaknya soal

$\sigma t2$ = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r* alpha indeks korelasi :

Tabel 3.3 Daftar Interprestasi Koefisien

Koefisien *r*	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015, p,184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS *(Statistical Program and Service Solution)* 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui prograam SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2015, p.147) menyatakan bahwa : Metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Pengembangan Karir (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a+b1X1+ b2X2}$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kepuasan Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel *independen* (Pengembangan karir)

X2 = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Pengembangan Karir (X1) Motivasi Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikasi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Pengembangan Karir (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

   Ho : Pengembangan Karir tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

   Ha : Pengembangan Karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditrima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Motivasi Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho : Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

Ha : Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditrima.

b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Pengembangan Karir (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

1. Pengembangan Karir (X1) Motivasi Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Ho : Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

Ha : Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. Pengembangan Karir (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) di PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima. Artinya Pengembangan Karir (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) di PT. Parit Padang Global Bandar Lampung.